

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pendidikan bahasa Indonesia terdapat 4 aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Aspek terakhir dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis agar orang lain dapat membaca dan memahami isi tulisan tersebut.

Menulis menuntut peserta didik untuk menuangkan pikirannya melalui bahasa tulis dengan menerapkan pengetahuan kebahasaan seperti ejaan, kosakata, tata bahasa dan sebagainya. Menulis merupakan aktivitas menuangkan gagasan melalui media bahasa. Seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis yang baik jika kemampuan menyusun kalimatnya juga baik. Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis teks berita.

Teks berita adalah teks yang berisi informasi tentang suatu peristiwa yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat. Teks berita sering disiarkan atau disebarluaskan melalui berbagai media, seperti televisi, radio, video, internet, atau media cetak seperti koran dan majalah. Tujuan teks berita adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat umum tentang peristiwa terkini yang dapat menarik perhatian banyak orang. Berita telah menjadi bagian integral dari

kehidupan manusia. Kegiatan menulis teks berita merupakan cara yang cocok untuk belajar menulis di kelas XI, karena siswa banyak mengalami dan mengamati apa yang terjadi di sekitar mereka.

Salah satu SMA yang menjadi pilot project kurikulum merdeka ialah SMA Negeri 10 Kota Jambi. Ketika penulis mencoba melihat kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 10 Kota Jambi, ternyata kegiatan menulis masih dianggap sebagai kegiatan yang sulit bagi sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu, siswa sering kekurangan ide ketika diminta untuk menulis, siswa kesulitan mengembangkan bahasa menjadi menarik. Kesulitan lainnya adalah memilih kata yang tepat. Hal ini biasanya terjadi karena beberapa faktor seperti, kosakata siswa yang rendah, ketidakmampuan siswa untuk menghubungkan kata per kata atau kalimat per kalimat untuk membentuk tulisan dan penyajian materi yang diberikan oleh guru yang kurang menarik menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk menulis.

Media pembelajaran adalah rencana atau yang dapat digunakan untuk merancang pola dan mengidentifikasi bahan dan peralatan untuk pengajaran tatap muka di kelas. Penggunaan media audiovisual bertujuan untuk membantu siswa menghubungkan pengetahuan yang ada dengan apa yang telah mereka lihat dan rasakan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi mereka. Media pembelajaran sangat beragam. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks berita adalah media audiovisual.

Kemajuan yang dicapai manusia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat

digunakan untuk pembelajaran adalah media audiovisual. Media ini memiliki keunggulan karena mampu menyampaikan pengertian dan informasi dengan cara yang lebih spesifik daripada bahasa lisan. Proses yang melibatkan kedua indera dapat mempertajam ingatan, menghubungkan imajinasi dengan objek yang divisualisasikan, dan memperkaya kosakata dengan bantuan objek kesan. Media audiovisual dapat memfasilitasi pemahaman, meningkatkan memori, dan pada akhirnya memungkinkan siswa untuk memaksimalkan keterampilan dan potensi mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti, sehingga penulis mengangkat judul : “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas XI SMA N 10 Kota Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas XI SMA N 10 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan dan penerapan pembelajaran secara lebih lanjut dan untuk mengetahui perubahan hasil belajar dengan menggunakan media audiovisual.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b. Bagi guru, untuk memperkaya strategi dalam pembelajaran teks berita serta menciptakan suasana belajar yang menarik.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
- d. Bagi peneliti, peneliti mampu mendapatkan pengalaman langsung meneliti hasil belajar siswa pada menulis teks berita dengan media audiovisual.

1.5 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini perlu ada batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

- a. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.

- b. Media merupakan perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan.
- c. Media Audiovisual merupakan jenis media yang menggunakan unsur suara dan gambar yang melibatkan indera penglihatan.
- d. Menulis merupakan aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media Bahasa.
- e. Teks Berita merupakan tulisan yang mendeskripsikan informasi kejadian yang bersifat faktual dan aktual.